

PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PPKn MATERI KELAS III TEMA 8 DI SDN KETEGAN 3 TAMAN SIDOARJO

Agus Setyowati Devita Proklamasari, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-Mail: devita.p1708@gmail.com

Rufi'i, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

rufii@unipasby.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan media pop-up book sebagai media pembelajaran PPKn materi kelas III Tema 8 di SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan model ADDIE. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket validasi. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket soal yang dibagikan kepada 30 siswa Berdasarkan hasil pengembangan yang sudah dilakukan, diperoleh simpulan bahwa media pop-up book yang dikembangkan memiliki ukuran 20x25 cm. Hasil uji uji-t menunjukkan bahwa skor rata-rata posttest sebesar 79,1 lebih besar dari skor rata-rata pretest yaitu 63,3.

Kata Kunci: Pengembangan, media pembelajaran, pop-up book, model ADDIE

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai bagian paling penting dalam proses kehidupan manusia. Pendidikan dapat diperoleh dari lembaga formal maupun nonformal. Proses pendidikan secara formal diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Pendidikan merupakan salah satu usaha dengan sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dalam pengendalian diri, kekuatan spiritual keagamaan, akhlak

mulia, kecerdasan, kepribadian, serta keterampilan yang dimiliki oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Parwati, dkk. 2018). Sebagai mana yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia bahwa tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah pendidikan di Indonesia mampu berkembang dan dapat menciptakan akhlak yang berakhlakul karimah serta mampu menjunjung martabat baik bagi bangsa Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar dapat

Pengembangan Media *Pop-Up Book* sebagai Media Pembelajaran PPKn Materi Kelas III Tema 8 di SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo

menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, cakap, mandiri, dan dapat menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan juga diharapkan dapat menjadi media untuk mempelajari aspek-aspek yang dapat menunjang kehidupan sosialnya ke arah yang lebih baik (Tejapermana, dan Runasari, 2018).

Objek pembelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah peserta didik sebagai warga negara untuk membentuk sikap, watak dan keprinadian berdasarkan nilai-nilai atau norma-norma Pancasila. Dalam hal ini tentu saja pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peranan penting dalam membentuk jati diri peserta didik (Hidayat, dkk. 2019). Media pembelajaran dapat berupa alat, yang secara langsung digunakan dalam penyampaian isi materi pengajaran (Arsyad, 2017). Media pembelajaran adalah suatu alat bantu, atau suatu sarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar, media dapat menunjang efektivitas keberhasilan belajar peserta didik, media pembelajaran dapat menciptakan rasa ketertarikan pada peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas (Tirtoni, 2018). Peserta didik dituntut untuk aktif bertanya, mencari dan menemukan sendiri informasi secara terbimbing, diberikan pemodelan/media contoh untuk membantu peserta didik dalam

memahami materi dan dengan metode diskusi kelompok (*Learning community*). Media pembelajaran adalah perantara atau suatu alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan suatu pesan berupa bahan ajar kepada peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik dapat lebih baik dalam menerima bahan ajar, yang disampaikan oleh pendidik dan Proses pembelajaran di dalam kelas menjadi bervariasi. Dengan adanya media dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam pembelajaran, dan tidak menimbulkan kebosanan saat pendidik menyampaikan materi ajar kepada peserta didik (Bujuri dan Baiti, 2018).

Pembelajaran PPKn menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan dan diberikan pada anak-anak Sekolah Dasar diharapkan agar pembelajaran PPKn di sekolah dasar dapat disajikan secara menarik, efisien, efektif dan dapat membantu siswa untuk berpikir logis, kritis, kreatif serta dapat berargumentasi dengan benar. Media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar pesan dari guru kepada siswa agar mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Namun pada kenyataannya yang terlihat secara umum, mata pelajaran

PPKn di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang cenderung dianggap membosankan serta monoton sehingga peserta didik mengantuk saat pelajaran berlangsung dan siswa juga belum sepenuhnya terlibat secara langsung, seperti halnya yang terjadi pada temuan di Kelas III SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo. Kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh aktivitas guru yang hanya mengajarkan menggunakan media buku paket siswa, media pembelajaran PPKn masih kurang dan sangat jarang dipergunakan selama proses pembelajaran dan siswa tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru cenderung menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran berlangsung, penyediaan buku cetak juga tidak cukup sehingga membuat peserta didik tidak paham akan materi, hal ini berdampak pada perilaku siswa yang terlihat cepat merasa bosan, tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan membuat siswa tidak semangat dalam belajar, siswa kurang optimal dalam belajar karena hanya tersedia media buku paket cetak saja, serta belum adanya pengembangan media pembelajaran lainnya yang digunakan oleh guru.

Kenyataan lainnya pada saat guru mengajar pada pembelajaran PPKn siswa tidak fokus serta kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran, siswa juga tidak sepenuhnya memperhatikan guru saat guru menerangkan

dikarenakan bosan dengan aktivitas mendengarkan, kemudian mencari kesibukan lain dengan mengganggu temannya. menyebabkan banyak siswa yang tidak mengetahui bunyi pancasila serta lambang sila pancasila, karena siswa menganggap pembelajaran PPKn susah untuk diingat dan kurang menyenangkan bagi siswa.

Sedangkan, ketika guru mulai untuk menggunakan media pembelajaran berupa gambar lambang pancasila yang dicocokkan dengan bunyi sila pancasila sebagai pendukung, siswa terlihat antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran serta suasana kelas berubah menjadi kondusif. Hal ini karena media yang diberikan oleh guru membuat siswa tertarik, siswa juga merasakan hal yang baru dalam kegiatan pembelajaran dan mengakibatkan siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Pada kenyataannya, sesuatu hal yang baru akan membuat siswa merasa tertarik dan memotivasi diri untuk mencari tahu hal yang baru tersebut. Apalagi hal yang baru tersebut dibuat dengan semenarik mungkin, maka akan membuat siswa untuk lebih mempelajarinya dan dapat menjadi pengalaman khusus pada peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, cara yang dapat di tempuh guru untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran yaitu perlu adanya media pembelajaran PPKn yang dapat menarik perhatian siswa, menambah semangat belajar siswa, dan memudahkan siswa dalam

Pengembangan Media *Pop-Up Book* sebagai Media Pembelajaran PPKn Materi Kelas III Tema 8 di SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo

memahami materi. Salah satu media yang dapat menarik perhatian belajar siswa, dan merangsang ketertarikan dalam materi Pancasila pada pembelajaran PPKn adalah media *Pop Up Book*. Media *Pop Up Book* dirasa peneliti efektif jika diterapkan pada pembelajaran PPKn karena selain menarik dan tampilan gambar yang berbentuk tiga dimensi, Media *Pop Up Book* juga memiliki kelebihan yaitu dengan kegiatan seperti membuka, melipat, bergerak, dan menggeser bagian *Pop Up Book* sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka setiap halamannya. Kegiatan tersebut memberi kesan bagi peserta didik sehingga materi akan mudah masuk ke dalam ingatan ketika menggunakannya. *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka, *Pop Up Book* dapat menambah semangat belajar siswa serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk peserta didik tingkat sekolah dasar agar peserta didik lebih tertarik, tidak mudah bosan dengan kegiatan belajar mengajar dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru. Pada media

pembelajaran *Pop Up Book* tersebut disajikan dengan warna-warna menarik dan tulisan-tulisan yang mendukung media tersebut, dan tentunya mencakup materi sesuai dengan KD secara ringkas dan efektif. Peneliti berharap dengan mengembangkan suatu media pembelajaran yang menarik yaitu berupa *Pop Up Book* dapat dijadikan sebagai salah satu solusi yang peneliti lakukan dalam mengatasi permasalahan di kelas pada pembelajaran muatan PPKn.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* sebagai Media Pembelajaran PPKn Materi Kelas III Tema 8 di SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengembangan media *pop-up book* sebagai media pembelajaran PPKn materi kelas III Tema 8 di SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo

METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan media pembelajaran *pop up book* ini menggunakan model ADDIE yang merupakan singkatan dari *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Model ini dipilih karena model ADDIE sering digunakan karena tahapan model ADDIE menggambarkan pendekatan sistematis untuk pengembangan instruksional.

Penelitian ini berlokasi di SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo dengan materi Kelas III Tema 8.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket validasi. Terdapat dua validator yang menilai produk ini yakni validator ahli media dan validator ahli materi. Kriteria penilaian dalam lembar validasi ahli menggunakan skala likert seperti berikut:

Tabel 1.
Kriteria Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

Tabel 2.
Kriteria Kelayakan Angket Penilaian Validasi

Skor Penilaian	Kriteria Kelayakan
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Layak
0% - 20%	Sangat Kurang Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE, Penelitian ini menghasilkan suatu produk media Pop Up Book materi pancasila pada pembelajaran PPKn. Pengembangan media Pop Up Book ini dikembangkan berdasarkan model pengembangan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu, (1)

Analyze, (2) Design, (3) Development, (4) Implementation, (5) Evaluation.

Tahap Analyze (analisis)

Pada tahap analisis penelitian ini berisi tentang analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakteristik peserta didik.

a. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas III SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo diperoleh informasi bahwa metode yang digunakan pada pembelajaran PPKn materi keragaman budaya, guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Media pembelajaran yang digunakan hanya berupa gambar dan buku paket, hal itu membuat pembelajaran terasa monoton dan membuat peserta didik cepat merasa bosan dalam belajar.

b. Analisis Kurikulum

Tahap analisis kurikulum dilaksanakan untuk mengetahui tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang digunakan sebagai acuan pengembangan media pop-up book. Adapun kompetensi dasar dan indikator yang digunakan sesuai dengan kurikulum 2013 kelas III sebagai berikut :

Kompetensi Dasar	Indikator
Memahami arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila"	1. Menjelaskan arti pada gambar lambang "Garuda Pancasila" 2. Menentukan sikap atau

Pengembangan Media *Pop-Up Book* sebagai Media Pembelajaran PPKn Materi Kelas III Tema 8 di SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo

Kompetensi Dasar	Indikator
	perilaku sesuai dengan sila pada Pancasila 3. Menentukan makna pada lambang "Garuda Pancasila"

c. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Tahap analisis ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas III diperoleh informasi bahwa rata-rata umur siswa kelas III berusia 9-10 tahun. Berdasarkan teori Piaget, pada usia 7-11 tahun dikategorikan sebagai tahap operasional konkret yang berarti dalam pembelajaran peserta didik harus dihubungkan dengan objek yang nyata atau konkret. Pada tahap ini anak sudah bisa memecahkan masalah secara logis, namun mereka belum bisa berpikir secara abstrak atau hipotesis. Peneliti juga mendapatkan dokumentasi berupa nilai peserta didik kelas III, yang memperoleh rata-rata nilai 79,1 dari mata pelajaran PPKn.

Tahap *Design* (perancangan)

Media pembelajaran *pop-up book* dirancang dengan ukuran 20×25 cm sehingga mudah dalam membawanya. Peneliti merancang *pop-up book* untuk dicetak secara fisik menggunakan media berbahan kertas *art paper* pada bagian sampul dan kertas *linen* pada

bagian isi *pop-up book*. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pembuatan media *pop-up book*. Teknik pertama teknik *V-fold*, teknik ini menggunakan tumpukan kertas yang ditempel ditengah lipatan dasar *pop-up* sehingga terlihat berbentuk V. Teknik kedua teknik *pull-tabs*, merupakan sebuah teknik *pop-up* yang dapat ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambar baru. Teknik ketiga teknik *twist and pop card*, teknik ini berbentuk persegi panjang yang dapat memperlihatkan gerakan gambar ketika dibuka. Tahap selanjutnya yaitu pemilihan warna yang menarik dan serasi agar menarik minat peserta didik dalam pembelajaran. Peneliti juga mencantumkan soal latihan pada halaman terakhir yang akan dikerjakan oleh peserta didik. Setelah melakukan perancangan *pop-up book* peneliti melakukan pencetakan yang selanjutnya akan dikonsultasikan dengan pembimbing untuk mengetahui perbaikan apa saja yang diperlukan dalam proses pengembangan media *pop-up book*.

Tahap *Development* (pengembangan)

Pada tahap ini *pop-up book* dicetak menggunakan kertas *art paper* dan kertas *linen* yang kemudian dibentuk dan disusun menjadi sebuah buku. Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam media *pop-up book* adalah sebagai berikut:

a. Sampul depan

Pada bagian sampul depan peneliti mendesain dengan gambar lambang negara "Garuda Pancasila" menggunakan gambar kartun. Gambar kartun tersebut bertujuan agar media *pop-up book* terlihat menarik bagi siswa.

b. Materi

Materi yang disediakan oleh peneliti yaitu materi tentang lambang negara "Garuda Pancasila" untuk kelas III. Materi tersebut dibuat dengan menggunakan tiga teknik. Teknik *V-fold* dibuat pada gambar lambang negara "Garuda Pancasila", teknik *twist and pop card* digunakan pada materi sikap atau perilaku sesuai dengan sila pada Pancasila dan makna pada lambang "Garuda Pancasila"

c. Soal Latihan

Di halaman terakhir *Pop-up Book* terdapat soal-soal latihan yang harus dikerjakan oleh siswa. Cara mengerjakan soal latihan tersebut yaitu dengan memasang kunci jawaban dan kata kunci dengan tepat.

Tahap Implementation

Uji coba perorangan dilakukan pada siswa kelas III sebanyak 3 siswa. Siswa tersebut terdiri dari satu orang siswa dengan hasil belajar tinggi, satu orang siswa dengan hasil belajar sedang dan satu orang siswa dengan hasil belajar rendah. Persentase tingkat pencapaian hasil uji coba perorangan berada pada kriteria "sangat baik" (92%) sehingga produk media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book* ini tidak perlu direvisi. Uji coba keseluruhan siswa kelas III sebanyak 30 (tiga puluh)

siswa. Keseluruhan siswa tersebut sudah termasuk siswa yang memiliki hasil belajar tinggi, sedang dan rendah. Persentase tingkat pencapaian hasil uji coba lapangan berada pada kriteria "Layak" (79%) sehingga produk media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book* ini tidak perlu direvisi

Tahap Evaluation

Efektivitas pengembangan media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book* dilakukan dengan metode tes dalam bentuk soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengumpulkan data nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book*. Sebelum media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book* diterapkan kepada siswa, terlebih dahulu dilakukan pretest terhadap 30 (tiga puluh) orang siswa kelas III SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo. Selanjutnya dilanjutkan dengan memberikan posttest setelah media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book* diterapkan kepada siswa. Nilai rata-rata pre-test sebesar 63,3 dan nilai rata-rata post-test sebesar 79,1. Berdasarkan nilai pretest dan posttest tersebut, maka dilakukan uji-t untuk sampel berkolerasi secara manual. Hasil perhitungan menggunakan software SPSS menunjukkan bahwa dengan $db = 50$ diperoleh nilai sig pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat efektifitas pengembangan media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book* terhadap hasil

Pengembangan Media *Pop-Up Book* sebagai Media Pembelajaran PPKn Materi Kelas III Tema 8 di SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo

belajar PPKn siswa kelas III SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan yang sudah dilakukan, diperoleh simpulan bahwa media *pop-up book* yang dikembangkan memiliki ukuran 20x25 cm. Terdapat 3 teknik dalam merancang *pop-up book* yaitu: teknik *V-fold*, teknik *pull-tabs*, dan teknik *twist and pop card*. Peneliti mengembangkan media *pop-up book* pada materi keragaman budaya untuk kelas III SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo dengan menggunakan model penelitian ADDIE. Model penelitian ADDIE terdiri dari lima tahap, yaitu : (1) Analisis, (2) Perancangan, (3) Pengembangan, (4) Implementasi, (5) Evaluasi. Hasil uji efektivitas yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis inferensial (uji-t) menunjukkan bahwa skor rata-rata posttest sebesar 79,1 lebih besar dari skor rata-rata pretest yaitu 63,3. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat efektifitas pengembangan media pembelajaran berbasis Pop-Up Book terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas III SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bujuri, D, Baiti, M (2018). "Penggunaan Bahan Ajar IPA Integratif Berbasis Pendekatan Kontekstual". *Jurnal Terampil*, Vol. 5 No. 2
- Hidayat, A, et. al. (2019) "Pengembangan Media *Pop Up Book* Peripanca pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Dasar Tema Tugasku Sehari-hari Kelas II Sekolah Dasar". *Jurnal Dinamika PPKn Sekolah Dasar*, Vol. 1 No. 1
- Parwati, N. N, Suryawan, I. P. P, Apsari, R, (2018) *Belajar Dan Pembelajaran* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Tejapermana, Prisma, Rellya R, (2018). "Pengembangan Model Pembelajaran Musik Melalui Pemanfaatan Gamolan Lampung Untuk Siswa SD di Bandar Lampung". *Jurnal Terampil*, Vol. 5 No. 2
- Tirtoni, F, (2018). *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar* Sidoarjo: Umsida Press, 2018